

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komputer sebagai mesin pintar dapat mempermudah kerja manusia sehingga produktifitas kerja semakin meningkat. Dalam dunia kerja pada bidang apapun tidak terlepas dari pengolahan data. Data mempunyai peranan yang sangat penting karena data yang dimiliki dapat menghasilkan informasi yang sangat bermanfaat setelah diolah. Informasi dari data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya, sehingga bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang (Agustin, & Lusiana, 2017).

Perkembangan Teknologi Informasi telah memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan cermat. Penggunaan komputer telah berkembang dari sekadar pengolahan data maupun penyajian informasi, menjadi mampu untuk menyediakan pilihan - pilihan sebagai pendukung pengambil keputusan. Hal itu mungkin berkat adanya perkembangan teknologi perangkat keras yang diiringi oleh perkembangan perangkat lunak, serta kemampuan perakitan dan penggabungan beberapa teknik pengambilan keputusan didalamnya. Integrasi dari perangkat keras, perangkat lunak, dan pengetahuan seorang pakar menghasilkan sistem penunjang keputusan (SPK) dengan lebih cepat dan cermat.

SPK merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan dan manipulasi data yang digunakan untuk membantu pengambil keputusan pada situasi semi terstruktur dan tak seorangpun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat. SPK merupakan bagian dari sistem informasi berbasis komputer termasuk sistem berbasis pengetahuan atau manajemen pengetahuan yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan (Marbun dkk, 2018).

SPK mengacu pada suatu sistem yang memanfaatkan dukungan komputer dalam proses pengambilan keputusan. SPK dirancang untuk mendukung seluruh tahap pengambilan keputusan mulai dari mengidentifikasi masalah, memilih data yang relevan, dan menentukan pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan, sampai mengevaluasi pemilihan alternatif. dengan kata lain SPK dapat membantu pengambilan keputusan termasuk dalam dunia kerja (Rohmah, dkk 2016).

Dalam hal perkembangan perkantoran yang dibutuhkan oleh masyarakat adalah perkantoran yang mampu memberikan pelayanan yang terbaik dan mampu menghasilkan informasi yang cepat. Saat ini Kantor Tenaga Kerja yang berada di Kabupaten Padang Pariaman ini perlu melakukan pengembangan sistem. Adapun yang perlu dikembangkan adalah pengolahan data tentang pendataan penerimaan calon peserta tenaga kerja, dimana pengolahan data yang belum optimal dalam mendata tenaga kerja, hal ini disebabkan karena belum adanya sistem. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan

pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) merupakan instansi penyelenggara program kegiatan pelatihan bagi para pencari kerja. Selama mengikuti program pelatihan, peserta diberi uji kompetensi dalam melaksanakan program pelatihan sebagai penilaian untuk mengukur kemampuan peserta pelatihan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya para pencari kerja sehingga dapat mengisi lowongan yang ada di dunia kerja sesuai dengan kebutuhan industri, maupun bekerja sendiri dengan membuka lapangan usaha sendiri. Semakin banyak nya kebutuhan pekerjaan maka minat masyarakat terhadap pelatihan ini semakin banyak (Zarnelli, & Yusuf, 2018).

Sistem yang dirancang ini menggunakan metode WP yang bersifat kuantitatif dalam pengambilan keputusan. Sistem pendukung keputusan merupakan suatu sistem yang dapat membantu seseorang atau kelompok untuk memecahkan masalah dengan cara mengambil keputusan untuk suatu kasus tertentu menuju usulan yang lebih baik. Metode WP menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses penyeleksian alternatif terbaik, dalam hal ini alternatif yang dimaksud adalah alternatif yang optimal untuk penentuan suatu kasus berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Metode WP merupakan suatu metode pengambilan keputusan yang efisien dalam perhitungan, selain itu waktu yang dibutuhkan lebih singkat dan banyak (Hafiz, & Ma'mur, 2018).

Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini maka diharapkan dapat membantu pegawai ketenagakerja agar dapat memilih calon peserta pelatihan yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan serta memberikan alternatif yang mempermudah pemilihan peserta yang akan dilatih. maka dari itu Disnaker sangat perlu melakukan proses pemilihan calon peserta pelatihan dalam menentukan peserta yang pantas untuk mengikuti pelatihan.

Hal tersebut yang mendasari penulis untuk membahas masalah kesejahteraan tersebut yang dituangkan dalam Tugas Akhir dengan judul **PENERAPAN METODE WEIGHT PRODUCT (WP) DALAM SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN SELEKSI PEMILIHAN CALON PESERTA PELATIHAN LAPANGAN KERJA PADA DINAS KETENAGAKERJA PADANG PARIAMAN DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL.**

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi, yaitu :

1. Bagaimana membangun aplikasi WP untuk menentukan calon pelatihan lapangan kerja?
2. Bagaimana merancang sebuah sistem pendukung keputusan untuk membantu pihak ketenagakerja dalam menentukan atau menyelesaikan suatu masalah dalam menentukan calon peserta pelatihan lapangan kerja?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian skripsi ini terarah dan tujuan dari penulis ini tercapai sesuai diharapkan, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu :

1. Sistem dibangun dan dikembangkan dengan Weighted Product (WP) sebagai bahasa pemrograman PHP dan database MYSQL.
2. Untuk mendapatkan Informasi keputusan yang akurat terhadap calon peserta yang memenuhi persyaratan pelatihan lapangan kerja pada dinas ketenagakerja pariaman.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka dapat ditarik hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan sistem penunjang keputusan metode Weight Product (WP) dapat memudahkan pimpinan ataupun karyawan yang terlibat dalam pemilihan peserta pelatihan lapangan kerja.
2. Diharapkan segala permasalahan, penafsiran, serta kebutuhan yang diperlukan selama pengambilan keputusan dapat ditangani segera sesuai dengan jadwal waktu (*time schedule*) yang ditetapkan oleh Dinas Ketenagakerja padang pariaman.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membantu memecahkan masalah pengambilan keputusan melalui metode *Weigh Product*(WP).
2. Untuk membantu pemimpin maupun karyawan menggunakan komputer sebagai sarana dalam pemilihan calon pelatihan lapangan kerja.
3. Dengan menggunakan Sistem pendukung keputusan yang memiliki database, maka data calon peserta atau nilai dari penilaian peserra pelatihan dapat disimpan didalam database.
4. Untuk memaksimalkan penggunaan waktu pengerjaan project agar lebih efektif dan efisien.
5. Mengetahui dan menganalisis sejauh mana kemampuan sistem yang sedang berjalan dalam memberikan informasi mengenai data-data tenagakerja yang ada di Kabupaten Padang Pariaman.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjadi media yang akan membantu pemimpin dalam membuat keputusan.
2. Sistem yang baru dapat membantu Kantor TenagaKerja yang berada di Kabupaten Padang Pariaman dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bagaimana tenagakerja menghasilkan informasi menjadi lebih cepat.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.7.1 Sejarah Badan Lapangan Kerja Padang Pariaman

Balai Latihan Kerja adalah suatu badan yang melaksanakan *Non Formal* berupa pelatihan dalam memberikan pengetahuan dan ketrampilan kerja dalam rangka menyediakan tenaga kerja yang memiliki ketrampilan dan pengetahuan untuk menjadi tenaga kerja siap pakai dan peningkatan produktifitas kerja. Kualitas Sumber Daya Manusia menjadi sangat diperlukan pada masa sekarang mengingat persaingan antar angkatan kerja secara global yang semakin ketat. Unit Pelaksanaan Teknis Balai Latihan Kerja sebagai Lembaga Pelatihan Milik Pemerintah dalam menghadapi tantangan saat ini dan kedepan adalah dengan meningkatkan daya saing angkatan kerja melalui pelatihan serta pengembangan berbasis kompetensi dan sertifikasi

Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2012 dijelaskan bahwa:

“Balai Latih Kerja yang selanjutnya disingkat BLK, adalah tempat diselenggarakannya proses pelatihan kerja bagi peserta pelatihan sehingga mampu menguasai suatu jenis dan tingkat kompetensi kerja tertentu untuk membekali dirinya dalam memasuki pasar kerja dan usaha mandiri maupun sebagai tempat pelatihan untuk meningkatkan produktivitas kerjanya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya.”

Unit pelaksanaan teknis balai lapangan kerja (UPT BLK) kabupaten padang pariaman tahun 2019 akan melaksanakan sejumlah kegiatan pelatihan berbasis kompetensi. Selain itu, juga melaksanakan uji kompetensi atau sertifikasi

kompetensi. Ada 15 jenis dengan total 31 paket pelatihan, diantara 15 paket tersebut adalah, *technical support*, teknisi audio, telepon seluler, instalasi (penerangan), instalasi tenaga, teknisi AC, juru las karbit, juru listrik smaw, furnitur, mekanik mobil, mekanik sepeda motor, operator (pembuatan spreng dan bed cover), operator jahit (pakaian dasar), operator basic (office) dan juru masak.

UPT BLK menyediakan fasilitas berupa bahan latihan, modul latihan, makan siang, baju kerja, uang transportasi serta kesempatan diikuti uji kompetensi atau sertifikasi. Kegiatan pelatihan ini dibiayai oleh kementerian tenaga kerja RI yang dananya bersumber dari APBN. Dengan kata lain peserta tidak dipungut biaya pelatihan. Masa pelatihan berkisar 30 hari hingga 1,5 bulan tergantung jenis pelatihannya.

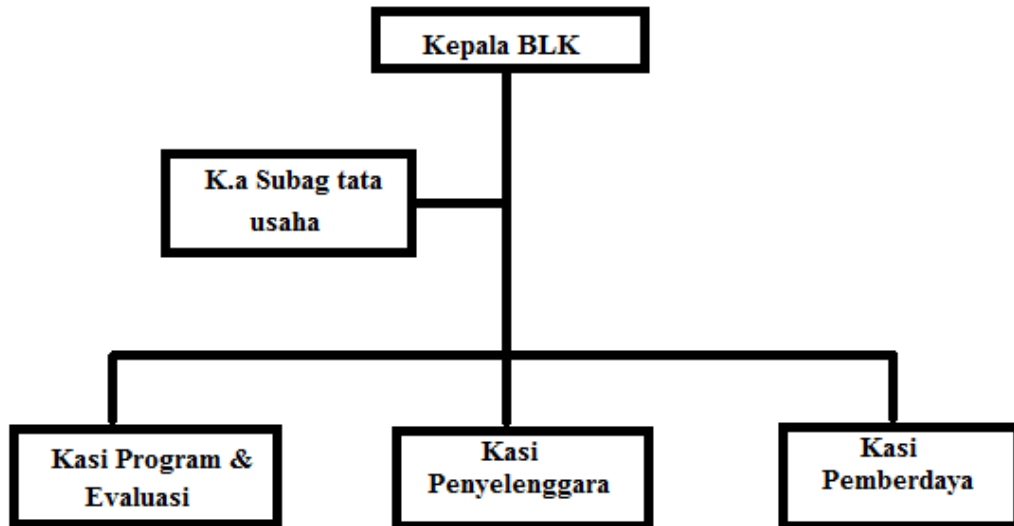
Syarat untuk mengikuti pelatihan keterampilan antara lain usia produktif bekerja dengan melampirkan kelengkapan berupa fotocopy KTP, ijazah terakhir serta pasfoto 4 x 6 = 2 lembar. Calon peserta dapat langsung mendaftar di UPT BLK Padang Pariaman di Jln. Sam Ratulangi nomor 30 Kampung Baru – Kota Pariaman.

1.7.2 Struktur Organisasi Badan Lapangan Kerja Padang Pariaman

Berikut adalah struktur organisasi dari Badan Lapangan Kerja Padang Pariaman

STRUKTUR ORGANISASI BADANG LAPANGAN KERJA PADANG

PARIAMAN



Sumber : Wawancara Langsung Dengan K.a subag tatausaha

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Badan Lapangan Kerja padang
pariaman**

1.7.3 Fungsional Struktur Organisasi Badan Lapangan Kerja Padang Pariaman

Berikut adalah tugas fungsional dari struktur organisasi badan upt

1. **Kepala BLK** bertugas mengendalikan dan mengkoordinasi pelaksanaan tugas balai lapangan kerja (BLK).
2. **K.a subag tata usaha** bertugas untuk melakukan koordinasi penyusunan rencana, pengelolaan keuangan serta pelaksanaan ketatausahaan.

3. **Kasi program & evaluasi** bertugas menyiapkan rencana dan program kerja, mengelola dan menganalisa dan mengkoordinasikan perumusan kebijakan umum.
4. **Kasi penyelenggara** bertugas memberikan bimbingan, supervisi, fasilitas dan konsultasi pelaksanaan kegiatan.
5. **Kasi sumberdaya** bertugas menyiapkan bahan perumusan, perencanaan, pemantauan, evaluasi dibidang sumberdaya.